

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Kajian Beberapa Konsentrasi Urine Sapi Dan Pupuk NPK (15:15:15) Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Main Nursery” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi antara perlakuan konsentrasi urine sapi dan dosis pupuk NPK tidak memberikan pengaruh terhadap pertambahan tinggi bibit, pertambahan jumlah pelapah daun, pertambahan diameter bonggol, volume akar dan berat kering bibit kelapa sawit.
2. Pemberian perlakuan konsentrasi urine sapi secara umum dapat meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang diperoleh melalui pengamatan pertambahan tinggi bibit, pertambahan diameter bonggol bibit dan volume akar, terutama pada konsentrasi urine sapi 30% (U<sub>3</sub>). Ini memberikan implikasi bahwa urine sapi mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap bibit kelapa sawit.
3. Pemberian perlakuan dosis pupuk NPK secara umum dapat meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang diperoleh melalui pengamatan pertambahan tinggi bibit, volume akar dan berat kering bibit, terutama pada pemberian dosis pupuk NPK 10 g/polybag (P<sub>2</sub>).

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, untuk mendapatkan pertumbuhan yang optimal pada bibit kelapa sawit disarankan menggunakan konsentrasi urine sapi 30% dengan dosis pupuk NPK 10 g/polybag.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan konsentrasi urine sapi urine sapi yang lebih tinggi, karena ada kemungkinan terdapat penambahan tinggi bibit, volume akar yang lebih banyak dan diameter bonggol yang besar serta pertumbuhan yang lebih baik pada konsentrasi yang lebih tinggi tersebut.